

Ibadah Kunjungan Jakarta I, 14 Oktober 2014 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 21:5

21:5 *la yang duduk di atas takhta itu berkata: âLihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!â Dan firman-Nya: âTuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar.â*

Dalam kitab Kejadian, Tuhan sudah menciptakan langit dan bumi beserta isinya dengan baik. Tuhan juga sudah menciptakan manusia yang sama mulia dengan Dia untuk ditempatkan di taman Eden. Manusia menerima pemeliharaan langsung dari Tuhan dan manusia berbahagia.

Tetapi sayang, manusia diperdaya oleh ular dan jatuh dalam dosa. Manusia menjadi telanjang dan diusir ke dalam dunia yang penuh susah payah, kutukan, air mata, penderitaan. Ternyata manusia tidak bertobat, tetap berbuat dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan dosa kawin-mengawinkan (dosa seks dengan berbagai ragamnya).

Roma 3:23

3:23 *Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,*

Pada jaman Nuh, manusia termasuk anak Tuhan jatuh dalam dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan, sehingga dihukum dengan air bah. Di jaman Nuh selamat 8 orang.

Pada jaman Lot, manusia termasuk anak Tuhan juga jatuh dalam dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan, sehingga dihukum dengan api belerang. Di jaman Lot, selamat 3 orang.

Di akhir jaman, manusia juga jatuh dalam dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan, sehingga menarik hukuman api dari langit sampai api neraka. Pertanyaannya berapa orang yang akan selamat?

Tetapi Tuhan tidak rela jika manusia yang diciptakannya hidup dalam suasana kutukan sampai binasa selamanya di neraka. Oleh sebab itu, Tuhan menciptakan manusia baru yang sama mulia dengan Dia, dan Tuhan menciptakan langit dan bumi yang baru, yaitu Yerusalem Baru. Manusia baru akan diciptakan di Yerusalem Baru untuk selama-lamanya. Prosesnya disebut pembaharuan.

Dalam Wahyu 21:1-27, ada 4 macam pembaharuan:

1. Pembaharuan langit dan bumi yang baru [ayat 1].
2. Pembaharuan manusia baru [ayat 2-3].
3. Pembaharuan suasana baru [ayat 4-8].
4. Pembaharuan Yerusalem Baru [ayat 9-27].

ad. 3. Pembaharuan suasana baru.

Wahyu 21:4-8

21:4 *Dan ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.â*

21:5 *la yang duduk di atas takhta itu berkata: âLihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!â Dan firman-Nya: âTuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar.â*

21:6 *Firman-Nya lagi kepadaku: âSemuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan.*

21:7 *Barangsiapa menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi anak-Ku.*

21:8 *Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua.â*

Suasana baru adalah suasana yang tidak ada maut, berarti tidak ada air mata, tidak ada perkabungan, tidak ada ratap tangis, tidak ada dukacita.

Ada 3 macam maut:

- a. Maut/ kematian secara tubuh jasmani.
- b. Maut/ kematian secara rohani, sama dengan terpisah dari Tuhan karena dosa-dosa sampai puncaknya dosa. Ini sama dengan kering rohani, mati rohani.
Kalau kering rohani, maka akan terjadi dukacita, letih lesu, beban berat, kepedihan, suasana duri.
- c. Kematian kedua, yaitu lautan api dan belerang, neraka selamanya.

Wahyu 20:14

20:14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.

Kematian rohani pasti berakhir pada kematian kedua, kematian kekal di neraka selamanya.

Yeremia 9:21-22

9:21 *Maut telah menyusup ke jendela-jendela kita, masuk ke dalam istana-istana kita; ia melenyapkan kanak-kanak dari jalan, pemuda-pemuda dari lapangan;*

9:22 *mayat-mayat manusia berhantaran seperti pupuk di ladang, seperti berkas gandum di belakang orang-orang yang menuai tanpa ada yang mengumpulkan.*

Maut bergentayangan di semua tempat, mulai dari darat, laut, udara. Maut juga bergentayangan di semua keadaan atau status sosial, mulai dari istana sampai di kolong jembatan. Maut bergentayangan di semua umur, mulai dari kandungan, bayi, anak kecil, remaja muda, dewasa, orang tua.

1 Samuel 20:3

20:3 *Tetapi Daud menjawab, katanya: "Ayahmu tahu benar, bahwa engkau suka kepadaku. Sebab itu pikirnya: Tidak boleh Yonatan mengetahui hal ini, nanti ia bersusah hati. Namun, demi TUHAN yang hidup dan demi hidupmu, hanya satu langkah jaraknya antara aku dan maut."*

Sehebat apa pun manusia di dunia, hanya satu langkah jaraknya dengan maut. Satu langkah sama dengan satu denyut nadi. Tuhan mau mengadakan pembaharuan suasana baru, sehingga tidak ada lagi maut. Di mana kita bisa mengalami suasana tanpa maut?

1 Korintus 15:25-26

15:25 *Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.*

15:26 *Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.*

Di bawah kaki Yesus, kita bisa mengalami suasana tanpa maut.

Praktek berada di bawah kaki Yesus adalah suasana tanpa dosa, suasana keselamatan.

Lukas 7:36-38,47-50

7:36 *Seorang Farisi mengundang Yesus untuk datang makan di rumahnya. Yesus datang ke rumah orang Farisi itu, lalu duduk makan.*

7:37 *Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa. Ketika perempuan itu mendengar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi.*

7:38 *Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.*

7:47 *Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni, sedikit juga ia berbuat kasih.*

7:48 *Lalu Ia berkata kepada perempuan itu: "Dosamu telah diampuni."*

7:49 *Dan mereka, yang duduk makan bersama Dia, berpikir dalam hati mereka: "Siapakah Ia ini, sehingga Ia dapat mengampuni dosa?"*

7:50 *Tetapi Yesus berkata kepada perempuan itu: "Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!"*

Perempuan yang terkenal berdosa berada dalam suasana kering rohani, mati rohani, air mata, penderitaan, beban berat, sampai kebinasaan selamanya. Ini suasana maut.

Tetapi perempuan ini berada di bawah kaki Yesus sehingga mengalami pembaharuan. Di bawah kaki Yesus, perempuan ini mengalami pembaharuan lewat pengampunan dosa sehingga dia mengalami urapan Roh Kudus. Suasana urapan Roh Kudus adalah suasana tanpa dosa, tanpa maut. Ini adalah suasana keselamatan.

Proses menerima urapan Roh Kudus di bawah kaki Yesus:

- a. Kita harus mendengar tentang Yesus yang sedang makan.

Lukas 7:37

7:37 *Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa. Ketika perempuan itu mendengar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi.*

Artinya kita harus mendengar tentang firman Allah yang merupakan makanan keras, atau firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

Ada 2 macam pemberitaan firman:

1. Susu/ injil keselamatan/ firman penginjilan/ kabar baik.

Yaitu injil yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali untuk mati di kayu salib dan menebus dosa manusia sehingga kita bisa percaya Yesus, diselamatkan, dan diberkati.

2. Makanan keras/ cahaya injil tentang kemuliaan Kristus/ firman pengajaran yang benar atau lebih tajam dari pedang bermata dua/ Kabar Mempelai.

Yaitu injil yang memberitakan kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Surga, untuk menyucikan sidang jemaat sampai sempurna seperti Dia.

2 Timotius 4:2

4:2 Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.

Isi dari firman pengajaran adalah:

- Menyatakan dosa-dosa yang tersembunyi di hati dan pikiran dalam sidang jemaat. Sehingga kita bisa menyadari dosa, menyesal, dan mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Maka darah Yesus mengampuni kita.
- Menegor dengan keras, supaya kita bisa bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan. Ini sama dengan hidup dalam kebenaran. Maka pengampunan menjadi permanen, sehingga tidak ada bekasnya lagi, seperti tadinya kita tidak pernah berbuat dosa.
- Menasehati, sama dengan tuntunan tangan Tuhan, supaya kita tetap hidup benar dan suci. Nasehat juga adalah jalan keluar dari segala masalah kita. Dalam firman pengajaran yang dipraktikkan, selalu ada mujizat.

- b. Menyeka kaki Yesus dengan rambut.

Lukas 7:38

7:38 Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.

Artinya menanggalkan segala kebanggaan, menganggap apa yang dibanggakan sebagai sampah. Ini sama dengan menghampakan diri sampai tidak ada apa-apa lagi di dunia yang bisa dibanggakan. Maka kita bisa mengaku bahwa kita tidak layak melayani Tuhan, banyak kesalahan dan kekurangan. Kita bisa mengaku tidak berharga di hadapan Tuhan, maka kita bisa melayani Tuhan tanpa hak melainkan hanya melakukan kewajiban. Tetapi Tuhan tidak pernah menipu kita, hak dan upah kita ada di tangan Tuhan.

Melayani dengan menyeka kaki dengan rambut artinya kita melayani dengan tanpa kemunafikan. Kita bisa melayani dengan taat dengar-dengaran. Ketaatan dimulai dari istri, yaitu tunduk pada suami. Suami yang taat adalah mengasahi istri dan tidak berlaku kasar pada istri. Penundukan istri adalah sentral pengajaran Tabernakel. Suami mengasahi istri adalah sentral pengajaran Mempelai. Jadi kalau suami istri betul-betul taat, maka suami istri akan dipercaya pengajaran Mempelai dalam terang Tabernakel. Anak-anak harus taat pada orang tua, sebab itulah yang indah di dalam Tuhan.

Kalau sudah merasa tidak layak, maka kita bisa bergantung sepenuhnya pada kemurahan Tuhan lewat karunia-karunia Roh Kudus, yaitu kemampuan ajaib dari Tuhan untuk melakukan jabatan pelayanan.

- c. Mencium kaki Yesus.

Lukas 7:38

7:38 Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.

Artinya berdamai dengan Tuhan (vertikal) dan sesama (horizontal). Kita mengaku segala dosa dan jika diampuni jangan berbuat dosa lagi. Maka darah Yesus menyelesaikan segala dosa-dosa kita dan kita mengalami damai sejahtera.

Kegunaan urapan Roh Kudus:

1. Urapan Roh Kudus membuat kita menang atas dosa dan kutukan dosa, sehingga kita bisa hidup benar dan suci, dan berhak menerima berkat Abraham sampai ke anak cucu, dan menjadi berkat bagi orang lain.

Lukas 7:38

7:38 Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.

itu.

2. Kita mengalami suasana pintu Surga.

Lukas 7:50

7:50 Tetapi Yesus berkata kepada perempuan itu: "Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!"

Kalau pintu Surga terbuka, maka pintu-pintu di dunia juga pasti akan dibukakan.

3. Urapan Roh Kudus sanggup untuk mengadakan mujizat, yang busuk jadi baik.

Lukas 7:38

7:38 Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.

Secara rohani, kehidupan yang berdosa bisa diubah menjadi membawa bau harum Kristus lewat memberitakan Kabar Mempelai. Kalau mujizat rohani terjadi, maka mujizat jasmani juga pasti akan terjadi. Sampai mujizat terakhir, kita diubah menjadi sama mulia dengan Dia saat kedatangannya kedua kali, membawa kita masuk Yerusalem Baru, memberi nama baru sehingga kita lekat di Surga dan tidak keluar lagi.

Kidung Agung 1:3

1:3 harum bau minyakmu, bagaikan minyak yang tercurah namamu, oleh sebab itu gadis-gadis cinta kepadamu!

Wahyu 3:12

3:12 Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan padanya akan Kutuliskan nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru.

Tuhan memberkati.